

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 13 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Sinta Selvi Windrianingsih

NIM : 3201409024

Prodi : Pendidikan Geografi, S1

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Sabtu

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Ninik Setyowani, M.Pd
NIP. 19521030 197903 2 001

Kepala Sekolah



Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 195902281983031015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat , hidayah serta inayah-Nya sehingga guru praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 13 Semarang. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Siswanto,S.Pd.,M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP N 13 Semarang.
4. Rahayuningsih, S.Pd., sebagai Guru Pamong.
5. Dra. Ninik Setyowani, M.Pd sebagai Dosen koordinator PPL.
6. Dra. Erni Suharini, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
7. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan SMP N 13 Semarang.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 13 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP N 13 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Praktikan menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi guru praktikan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Guru Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Konseptual	4
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Status, peserta, Bobot kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 13 Semarang
2. Kartu Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa
4. Perangkat Pembelajaran
 - a. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 13 Semarang
 - b. Kalender Pendidikan
 - c. Silabus
 - d. RPP
5. Presensi
 - a. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
 - b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
 - c. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
6. Kriteria Ketuntasan Minimal
7. Program Praktik
 - a. Jadwal Pembagian Tugas Kelompok
 - b. Kelompok Kerja
 - c. Program Praktik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap perkembangan profesionalismenya nanti di lapangan sebenarnya.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 10/0/2001 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 28 pasal yang terbagai menjadi 2 Bab, yaitu ketentuan umum (pasal 20-28).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional, untuk hal itu, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggungjawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP N 13 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, pedagogik, personal dan kompetensi kemasyarakatan/sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dalam melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah, pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.

- b. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL 2 dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL 1 dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan lain-lain.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utama menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Yang termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang, kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
7. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar wajib memperoleh proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.

Prinsip PPL yaitu:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang/Dinas P dan K/kandep diknas dan sekolah latihan atau lembaga terkait lainnya.
3. Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingnya.
4. Mahasiswa tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya pembimbingannya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Kanwil/Kandep Diknas dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap mahasiswa praktikan.

5. Pelaksanaan PPL tidak dapat dititipkan ke dalam kegiatan KKN dan sebaliknya, karena PPL dan KKN masing-masing memiliki visi misi yang berbeda.
6. PPL tidak dapat diganti dengan microteaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya proses belajar mengajar.
7. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat lainnya.
8. PPL 2 dilaksanakan tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya di kampus.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Status Praktik Pengalamn Lapangan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

2. Peserta PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program pendidikan yang terdiri atas:

- a. Mahasiswa Program S 1
- b. Mahasiswa Program Diploma.

3. Bobot Kredit dan Tahapan PPL

- a. Bobot Kredit

- 1) Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 (enam) satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 yaitu 2 SKS, dan PPL 2 sejumlah 4 SKS.

2) Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan 4×1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

c. Tahapan PPL

PPL untuk program SI dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

a) PPL Tahap 1 (PPL 1)

b) PPL Tahap 2 (PPL2)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya, program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini (baik PPL 1 maupun PPL 2) dilaksanakan di SMP N 13 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan program PPL 2. Secara terinci tahapan atau urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Kegiatan penerjunan di lokasi atau sekolah praktik dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2010. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan:
 - Upacara penerjunan di halaman Rektorat Universitas Negeri Semarang.
2. Tanggal 31 Juli 2012 penerimaan mahasiswa praktikan di SMP N 13 Semarang.
3. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan I dilakukan pada Program ini adalah:

- Observasi mengenai keadaan/kondisi fisik sekolah (SMP N 13 Semarang) yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMP 13 Semarang beserta kondisinya.
 - Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari tata usaha (TU) sekolah.
 - Observasi mengenai proses/kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMP N 13 Semarang.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dan dinyatakan bahwa praktikan memperoleh tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS (khusus Geografi dan Sosiologi).
 5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan - kelengkapannya oleh praktikan dengan guru pamong dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya PPL 2.
 6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 29 agustus 2012 sampai dengan penarikan.
 7. Kegiatan - kegiatan yang telah terjadwal antara lain:
 - Upacara bendera yang dilaksanakan tiap hari senin
 - Upacara hari Pramuka yang dilaksanakan pada tanggal 3 september 2012
 - Kegiatan Perjusami (perkemahan jumat sabtu minggu) pada tanggal 7-8 September 2012
 - Kegiatan sekolah yang meliputi kegiatan ekstra kurikuler yaitu: Pramuka.

8. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
9. Penarikan mahasiswa PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.
2. Bimbingan awal sebelum melakukan praktik mengajar.
Praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan format penyusunan Rencana/Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.
Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pembelajaran di kelas.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi:

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang akan disampaikan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Pemberian tugas kepada siswa.

5. Kelengkapan administrasi mengajar dan prosedur mengajar yang baik

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini tidak terlepas dari hal-hal yang sifatnya mendukung dan hambatan-hambatan yang muncul. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

1. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD) dan pemakaian ruangan-ruangan.
2. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
3. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
4. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan pemilihan OSIS, ekstrakurikuler, dan kegiatan sekolah lainnya sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
5. Hubungan sosial antar warga sekolah yang berlangsung dengan baik.

Selain adanya hal-hal yang mendukung dan memperlancar jalannya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan juga menemui beberapa hambatan, diantaranya:

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan sedikit menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang baik, pengelolaan kelas yang membutuhkan perhatian lebih terhadap peserta didik.
2. Hambatan pada praktikan dalam memberikan pengarahan terhadap peserta didik, baik untuk menanamkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas agar tepat kerja dan tepat waktu.

BAB IV

PENUTUP

B. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP N 13 Semarang, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman PPL merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik.
2. Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan sebelum dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran.
3. Perangkat pembelajaran merupakan komponen wajib dimiliki oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran
4. Seorang guru harus menguasai materi, memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman.
5. Tugas guru bukanlah sekedar mengajar dan menyampaikan materi tetapi juga mendidik siswa agar memiliki moral yang baik.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam pelaksanaan PPL 2 :
lain :

1. Penambahan sarana dan prasarana di sekolah, terutama media untuk pembelajaran IPS.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLSKSI DIRI

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik di SMP N 13 Semarang. Lebih dari 2,5 bulan yang terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan penarikan PPL tanggal 20 Oktober. Baik PPL 1 maupun PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu, bagaimana menjadi guru yang professional karena kerja sama yang baik dengan sekolah latihan mulai dari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah.

1. Refleksi pelaksanaan PPL 1

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program pendidikan UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan informasi serta pengalaman yang didapat dari PPL dengan memberikan bekal yang bermanfaat sebagai calon guru pembimbing kelak nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga dapat menjadi guru pembimbing yang professional sesuai dengan profesinya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Salah satu tugas yang harus dilakukan mahasiswa dalam praktik pengalaman lapangan II (PPL II) adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Diharapkan melalui kegiatan observasi ini mahasiswa ini lebih mendalami dunia pendidikan. Observasi ini dilakukan praktikan di SMP N 13 Semarang. Suasana lingkungan di SMP N 13 Semarang termasuk lingkungan yang sehat dan kondusif.

2. Refleksi tentang sarana dan prasarana di SMP N 13 Semarang

Sarana dan prasarana di SMP N 13 Semarang yang menunjang untuk mata pelajaran Geografi sudah cukup memadai. Adanya beberapa media pembelajaran seperti jenis batuan, atlas tematik, foto udara.

3. Refleksi terhadap kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMP N 13 Semarang praktikan memperoleh bantuan dari Ibu Rahayuning selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran Geografi beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran Geografi. Dalam proses belajar mengajar beliau juga berusaha untuk memotivasi siswa dan mengaitkan mata pelajaran Geografi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Ibu Erni Suharini. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat

berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan Geografi. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

4. Refleksi terhadap kualitas pembelajaran di SMP N 13 Semarang

Pembelajaran di SMP N 13 Semarang sudah cukup baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien

Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Setiap siswa diwajibkan untuk mempunyai satu buku untuk sumber belajar dan satu LKS (lembar kerja siswa), serta dapat pinjaman satu buku paket dari sekolah.

5. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang Geografi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Dengan bertambahnya pengetahuan selama PPL II ini akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk mengajar selanjutnya.

6. Refleksi terhadap nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam PPL II praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan yang paling utama praktikan menyadari bahwa menjadi guru bukanlah hal yang mudah seperti yang diperkirakan praktikan sebelum mengikuti PPL II karena guru dituntut profesionalismenya dalam menjalankan peran dan tugasnya.

7. Refleksi terhadap saran pengembangan bagi sekolah – sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP N 13 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

❖ Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP N 13 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran agar mata pelajaran Geografi menjadi mata pelajaran yang terasa konkret. Dalam proses belajar mengajar khususnya Geografi hendaknya lebih sering melakukan pembelajaran langsung di alam. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mengerti dengan melihat secara langsung

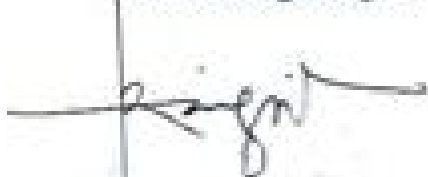
❖ Bagi UNNES

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

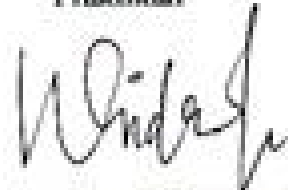
Semarang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Geografi



Rahayuningsih, S.Pd
NIP : 196509281989032010

Praktikan



Sinta Selvi Windrianingsih
NIM : 3201409024